



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (21 September 2018) ditutup menguat sebesar +26.47 point atau +0.45% ke level 5,957.74 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 5,06 triliun.

Today Recommendation

Walaupun IHSG selama 3 hari menguat +2.1% (+146 poin), tetapi selama 1 minggu IHSG hanya menguat +0.46% karena diawal minggu IHSG sempat dilanda profit taking terkait tarik-ulur trade war. Agenda ekonomi minggu ini cukup padat dimulai dari 24 September 2018, mulai diberlakukannya tarif untuk produk impor asal China senilai US\$200 miliar. AS akan mengenakan tarif 10% hingga akhir tahun, dan pada 1 Januari 2019 tarif akan naik menjadi 25%. Selasa 25-26 September 2018 FOMC Meetings akan memutuskan kenaikan FFR. Setelah itu, Bank Indonesia akan mengadakan RDG pada 26 - 27 September 2018 untuk memutuskan apakah akan merespon kenaikan FFR atau tidak. Senin ini IHSG kami perkirakan berpeluang terkena profit taking menyusul kejatuhan EIDO, Gold, Timah & CPO. Sebaliknya ES perkirakan saham INCO & ANTM berpeluang NAIK menyusul kenaikan tajam harga komoditas Nikel +4.76%.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Tahun 2018, perseroan menargetkan kontrak baru dari sektor EPC sebesar Rp 7,67 triliun atau 13,2% dari total target kontrak anyar perusahaan tahun ini. Itu berasal dari pembangunan proyek energi dan pabrik industri. Hingga minggu ketiga bulan Agustus 2018, WIKA telah mendapatkan kontrak baru dari sekitar EPC sebesar Rp 725,59 miliar.

BUY: INCO, ANTM, UNVR, MARK, BBRI, BRPT, PTBA, UNTR, ADRO, ICBP, BBNI, TINS, ACES, BBTN, BMRI, CPIN, INDF, TKIM

SOS: TLKM.

Market Movers (24/09)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 14,846
Indeks Nikkei, Senin menguat di point 23,869
DJIA, Senin ditutup menguat di point 26,743

IHSG	MNC 36
5,957.74	337.29
+26.47 (+0.45%)	+2.07 (+0.62%)
21/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 1,126.99
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -52,784.0

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,984
Value (billion Rp)	10,911
Market Cap.	6,704
Average PE	13.0
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,914 - 5,985
USD/IDR Daily Range	14,770 - 14,870

GLOBAL MARKET (21/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	26,743	+86	+0.32
NASDAQ	7,986	-41.3	-0.51
NIKKEI	23,869	+195	+0.82
HSEI	27,953	+475	+1.17
STI	3,217	+37.25	+1.17

COMMODITIES PRICE (21/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	70.71	+0.39	+0.55
Batubara US/ton	100.3	+1.6	+1.62
Emas US/oz	70.71	+0.39	+0.55
Nikel US/ton	13,262	+602	+4.7
Timah US/ton	18,920	-55	-0.29
Copper US/Pound	2.84	-0.0225	-0.79
CPO RM/ Mton	2,139	-7	-0.29

COMPANY LATEST

PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Perseroan melalui anak usahanya PT Adaro Power mengatakan pengerjaan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yang berlokasi di Batang sudah mencapai 50%. PLTU yang berlokasi di Batang ini memiliki kapasitas 2x1.000 MW ditargetkan beroperasi awal 2020. Nilai investasi untuk pembangunan proyek ini sebesar US\$ 4 miliar. Sementara untuk proyek pembangkit listrik yang berada di Kalimantan Selatan, proses pengerjaannya sudah mencapai 85% dan memiliki kapasitas 2x100 MW dimana diperkirakan bulan Maret atau April 2019 sudah jadi.

PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII). Perseroan masih optimis dapat mencapai peningkatan kinerja di tahun 2018 dimana salah satunya dengan mencapai pendapatan sebesar 10%-15% dari tahun lalu atau sekitar Rp 2 triliun. Hingga semester I 2018, AGII baru membukukan pendapatan sebesar Rp 950 miliar. Untuk mencapai target tersebut, AGII masih akan mengandalkan penjualan gas. Terutama untuk sektor medis dan ritel. Selain itu, AGII juga terus menambah jumlah filling station. Hingga September 2018, Rahmat mengaku, AGII telah memiliki 96 filling station dari target 100 filling station di akhir tahun. Untuk membangun filling station tersebut, AGII membutuhkan investasi senilai US\$ 1 juta. Pada tahun 2018, AGII menganggarkan capex senilai Rp 150 miliar - Rp 200 miliar.

PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM). Perseroan menandatangani pengadaan empat unit kapal tunda. Keempat kapal tersebut dipesan perseroan dari PT Citra Shipyard. IPCM memesan 4 unit kapal tunda dengan minimal daya 2x2200 HP tipe Azimuth Stern Drive (ASD) sesuai dengan kebutuhan perseroan. Perseroan mengeluarkan investasi sebesar Rp223,85 miliar belum termasuk pajak yang berlaku. Investasi termasuk harga mesin induk dan sistem propulsi merek Niigata dengan harga original sekitar 700 juta yen atau sekitar Rp90,7 miliar.

PT Rimo Internasional Lestari Tbk (RIMO). Hingga periode 30 Juni 2018 meraih laba neto yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp83,81 miliar naik tajam dibandingkan laba Rp30,48 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan neto meningkat tajam menjadi Rp300,76 miliar dari penjualan neto Rp126,89 miliar tahun sebelumnya dan beban pokok naik menjadi Rp182,46 miliar dari beban pokok Rp73,87 miliar tahun sebelumnya. Laba bruto meningkat menjadi Rp118,29 miliar dari laba bruto Rp53,01 miliar tahun sebelumnya. Beban usaha naik jadi Rp45,70 miliar dari beban usaha Rp44,46 miliar tahun sebelumnya membuat laba usaha menjadi Rp72,58 miliar naik dari laba usaha Rp8,54 miliar tahun sebelumnya. Penghasilan lain-lain neto turun menjadi Rp6,10 miliar dari penghasilan lain-lain neto Rp22,53 miliar membuat laba sebelum pajak menjadi Rp78,68 miliar naik dari laba sebelum pajak Rp31,08 miliar hingga Juni tahun sebelumnya.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
TRAM	1,328	11.1	BBCA	776	7.1	LPIN	+225	+25	AIMS	-30	-13
MYRX	1,185	9.9	TKIM	705	6.5	PANI	+76	+24.8	BIKA	-25	-12.5
RIMO	1,010	8.5	BBRI	700	6.4	LAND	+285	+24.7	TOPS	-95	-11.5
CPRO	884	7.4	INKP	681	6.3	DIGI	+130	+24.5	SIPD	-110	-10.3
GAMA	401	3.4	MDKA	663	6.1	IIKP	+44	+18.6	MAPA	-380	-9.1

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	23700	-250	23150	24500	BOW	GGRM	75025	-475	72188	78338	BOW
BBNI	7650	350	7063	7888	BUY	HMSP	3900	20	3755	4025	BUY
BBRI	3120	30	3000	3210	BUY	ICBP	8950	100	8675	9125	BUY
BBTN	2680	60	2545	2755	BUY	INDF	6075	75	5925	6150	BUY
BJBR	2030	0	1985	2075	BOW	KAEF	2390	30	2210	2540	BUY
BJTM	655	10	635	665	BUY	KLBF	1290	30	1223	1328	BUY
BMRI	6850	175	6425	7100	BUY	UNVR	47075	450	46400	47300	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1560	140	1280	1700	BUY	ASII	7250	-250	7000	7750	BOW
LPPF	6675	150	6188	7013	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	33300	500	31813	34288	BUY	BRPT	1850	15	1753	1933	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	5325	225	4800	5625	BUY
ADRO	1880	75	1685	2000	BUY	INKP	18750	450	17700	19350	BUY
ANTM	820	25	770	845	BUY	TPIA	5025	105	4800	5145	BUY
ITMG	26400	-600	25500	27900	BOW	WTON	362	-8	348	384	BOW
MEDC	820	-5	793	853	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	4170	10	4075	4255	BUY	INDY	2810	-10	2710	2920	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4350	-10	4250	4460	BOW
BHIT	87	-3	80	98	BOW	PGAS	2030	-50	1905	2205	BOW
BMTR	412	6	400	418	BUY	TLKM	3600	0	3480	3720	BOW
MNCN	860	-15	830	905	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	49	52	BOW	BSDE	1160	25	1088	1208	BUY
BCAP	300	1545	275	323	BUY	PTPP	1580	70	1463	1628	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	510	-5	490	535	BOW
KPIG	680	-10	640	730	BOW						
MSKY	920	20	880	940	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.